

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi sekarang ini perekonomian di Indonesia berkembang secara cepat, karena banyaknya *investor-investor* asing yang datang dengan menanam sahamnya di Indonesia dan tidak banyak juga perusahaan besar dan kecil bersaing untuk memperebutkan pasar Indonesia dengan berlomba-lomba mengadu strategi dengan memberikan pelayanan yang extra yang bertujuan mencapai keberhasilan dan keuntungan yang besar bagi perusahaan, juga tidak sedikit pula perusahaan yang menjual produknya dengan harga di bawah standar pasar agar perusahaan dapat terus berjalan juga tidak sedikit pula perusahaan bangkrut yang tidak siap dengan resiko persaingan bebas saat ini.

Saat ini perusahaan di Indonesia meminimalisirkan resikonya dengan menjaminkan perusahaanya untuk diasuransikan agar dapat menghadapi resiko yang tidak terduga, asuransi menjanjikan perlindungan kepada pihak bertanggung terhadap resiko yang dihadapi perusahaan maupun yang dihadapi perorangan.

Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan menjadi penting peranannya karena dari kegiatan perlindungan resiko, perusahaan asuransi menghimpun dana masyarakat dari penerimaan premi. Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan dana *investasi* dalam jumlah memadai,

pelaksanaanya harus berdasarkan pada kemampuan sendiri, untuk itu diperlukan usaha pengeralahan dana masyarakat. Peranan asuransi dalam perkembangan pembangunan ekonomi semakin meningkat dan semakin terasa kebutuhanya di masyarakat dan perusahaan.

Perusahaan yang menjaminkan resikonya terhadap asuransi bermaksud agar dalam menjalankan kegiatan perusahaan lebih maksimal dan terfokus dalam berorientasi untuk mendapat untung yang sebesar-besarnya. Asuransi sendiri mempunyai syarat khusus untuk menghimpun dana premi dari perusahaan maupun perorangan dengan proses *underwriting* yang ketat dengan berusaha menghindari seleksi resiko yang bisa menimbulkan kesulitan perusahaan asuransi dengan penolakan resiko yang tidak diinginkan maka *underwriter* harus menjamin adanya volume resiko yang memadai di dalam tiap-tiap kelompok pertanggungan .

*Underwriting* merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung karena salah satu elemen operasional perusahaan asuransi. *Underwriting* harus dapat memaksimalkan premi melalui penerimaan distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba atau untung, tanpa *underwriter* yang efisien perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing. Dalam prakteknya untuk menarik nasabah harus ada proporsi yang sama mengenai resiko yang baik dan resiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan sesuai dengan informasi data statistik yang diperoleh.

*Underwriter* sendiri ialah menyeleksi polis-polis dari agen dan marketing karena tidak sedikit pula yang tidak dapat diproses dikarenakan risikonya terlalu tinggi bagi asuransi. Agen atau dalam istilah lain adalah *underwriter* lapangan yang memberikan nasabah kepada asuransi dengan mendapatkan imbalan berupa komisi asuransi dari setiap nasabah yang sudah melalui proses *underwriting* yang akan menjadi nasabah asuransi, tidak sedikit pula nasabah dari agen tidak dapat diproses dikarenakan resiko yang ditanggung asuransi terlalu berat atau adanya resiko tinggi. Marketing mempunyai peranan penting dalam asuransi dengan kata lain marketing adalah ujung tombaknya asuransi dalam mencari dan menghimpun dana premi asuransi.

Dalam proses *underwriting* yang efektif *underwriter* harus mengumpulkan sebanyak mungkin data informasi tentang pokok-pokok asuransi dalam batas-batas waktu dan biaya memperoleh data tambahan. *Desk underwriter* mengolah *exposure* yang telah diusulkan oleh agen. *Underwriter* dapat menerima calon nasabah sepanjang memenuhi persyaratan *underwriting* yang ditetapkan perusahaan. Apabila suatu resiko ditolak, hal ini disebabkan *underwriter* merasa bahwa hazard yang berhubungan dengan resiko terlalu tinggi sehingga tarif juga akan tinggi.

Semakin selektifnya proses *underwriting* maka akan semakin sedikit pula resiko yang akan dihadapi perusahaan asuransi sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar dari premi polis yang dicetak.

Laba bagi perusahaan pada hakekatnya adalah cerminan dari keberhasilan tujuan perusahaan itu sendiri. Perencanaan laba merupakan suatu proses

perencanaan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan perencanaan ini manajer keuangan dapat menentukan aktivitas perusahaan untuk mencapai target laba yang ditentukan.

PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung bergerak di bidang otomotif dengan pembiayaan dari premi kendaraan yang diasuransikan, dalam asuransi ini manfaatnya yaitu dapat meng-cover semua proses yang terjadi terhadap nasabah, khususnya terhadap sepeda motor roda dua jenis yang di asuransikan *Total Loss Only* (TLO).

Fungsi utama dari asuransi adalah sebagai mekanisme untuk mengalihkan resiko, yaitu mengalihkan resiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung). Pengalihan resiko ini tidak berarti menghilangkan kemungkinan *misfortune*, melainkan pihak penanggung menyediakan pengamanan finansial (*financial security*) serta ketenangan (*peace of mind*) bagi tertanggung. Sebagai imbalannya, tertanggung membayarkan premi dalam jumlah yang sangat kecil bila dibandingkan dengan potensi kerugian yang mungkin dideritanya.

Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung tidak hanya menerima nasabah yang akan mengasuransikan kendaraannya dari agen, marketing maupun perorangan tapi asuransi bermitra dengan leasing-leasing yang telah menjadi rekan bisnis dengan PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung dengan proses selektif oleh *underwriting*. Bagi mereka yang tidak ingin berurusan dengan segala macam permasalahan yang timbul akibat dari kecelakaan lalu lintas bahkan tindak kejahatan sekalipun, dapat mempercayakan urusan ini kepada perusahaan

asuransi, dan perusahaan asuransi dengan senang hati akan mengurus semuanya sampai tuntas, PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung mempunyai semboyan "*UNTUNG ADA SIMAS*".

PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung dalam tahun ini laba yang dihasilkan menurun dan laba belum mencapai target yang diinginkan atau diharapkan oleh perusahaan. jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu di tahun 2014 yang mendapat keuntungan sangat besar dari pembuatan polis-polis asuransi terutama pada polis kendaraan bermotor baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua.

Dalam hal ini kurang aktifnya marketing yang menjalin kerjasama dengan leasing-leasing maupun dealer-dealer yang sudah menjadi rekan bisnis Asuransi Sinar Mas, sehingga laba yang naik turun bagi perusahaan sangat terasa karenakan kurangnya kedekatan marketing terhadap calon nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa laba pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bnadung mengalami penurunan, hal ini terlihat dari permasalahan sebagai berikut:

1. Laba Bersih :

Laba setelah dikurangi pajak atau yang disebut dengan laba bersih PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung mengalami penurunan sekitar 3,4 %. Laba yang dihasilkan tahun 2016 ini belum mencapai target perusahaan sama seperti tahun 2015 dan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya

dimana perusahaan bisa mencapai targetnya dan mendapatkan untung yang lebih besar.

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung**

No	Tahun	Target Laba Perusahaan	Realisasi
1.	2014	7,5 Miliar	7,58 Miliar
2.	2015	7,5 Miliar	6,9 Miliar
3.	2016	7,3 Miliar	4,5 Miliar

Sumber: PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung, 2016

2. Hasil Aktivitas Usaha :

Perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung mendapatkan hasil dari aktivitas usahanya, namun hasil dari aktivitas usaha tersebut belum bisa mencapai target yang diharapkan atau diinginkan oleh perusahaan.

Masalah tersebut diduga disebabkan oleh:

1. Persyaratan Aplikasi

Petugas *underwriting* seringkali mengabaikan salah satu syarat yang harus dilengkapi pemohon seperti slip gaji yang seharusnya asli dan ditandatangani dan dicap oleh bagian keuangan tetapi hanya data penghasilan tanpa di tandatangan dan dicap perusahaan sehingga diragukan kebenarannya.

## 2. Ketegasan dalam Otorisasi

Seringkali karena target penjualan belum tercapai tim otorisasi kadang mengabaikan ketidak lengkapan dan ketidak logisan data namun cukup dengan percaya pada tampilan calon nasabah dan penjelasan yang menyakinkan dari sales dan tim otorisasi *underwriting*.

Oleh sebab itu, hasil penelitian akan dituangkan melalui skripsi yang berjudul **“Pengaruh Proses *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung”**.

## 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses *underwriting* pada PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung?
- b. Bagaimana kondisi laba PT Auransi Sinar Mas Cabang Bandung?
- c. Berapa besar pengaruh *underwriting* terhadap laba PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung?
- d. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses *underwriting* di PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung?
- e. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

### 1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, peneliti kemudian merumuskan perumusan masalah sebagai berikut, “Terdapat pengaruh proses *underwriting* terhadap laba perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung”.

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses *underwriting* pada PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kondisi laba PT Asuransi Sinar Mas Canag Bandung.
- c. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *underwriting* terhadap laba PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses *underwriting* di PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung.
- e. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian ilmu yang berguna bagi pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis, khususnya keuangan



mengenai pengaruh proses *underwriting* terhadap laba perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak berkepentingan antara lain bagi :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan dalam bidang keuangan, selain itu dapat memperoleh informasi dan gambaran maupun masukan terhadap peneliti mengenai proses *underwriting* dan laba perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat referensi dan masukan yang berguna agar dapat memberikan pertimbangan bagi para *underwriting* agar tidak salah mengambil langkah.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi agar orang dapat lebih mengetahui tentang proses *underwriting* pada asuransi kendaraan bermotor, khususnya Asuransi Sinar Mas Cabang Bandung.

## **1.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **1.4.1 Kerangka Pemikiran**

#### **a. Definisi *underwriter***

*Underwriting* menurut Herman Darmawi (2006 : 31-34) merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung.

*Underwriting* menurut asuransi kerugian adalah proses seleksi untuk menetapkan jenis penawaran resiko yang harus di terima. *Underwriting* menjelaskan proses penyelesaian dan mengelompokan berbagai resiko yang akan ditanggung yang bertujuan memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperhitungkan menghasilkan laba.

*Underwriting* sendiri Herman Darmawi (2006 : 31-34) adalah penilaian dan penggolongan tingkat resiko yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok calon peserta dalam pengajuan asuransi juga pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak resiko tersebut.

## **B. Proses *Underwriting***

Untuk melakukan proses *underwriting* yang efektif, *underwriter* harus mengumpulkan data sebanyak mungkin informasi tentang pokok-pokok asuransi dalam batas-batas waktu dan biaya memperoleh data tambahan.

*Underwriting* sendiri menurut Herman Darmawi (2006 : 31-34) meliputi beberapa tahapan diantaranya :

1. Menerima aplikasi
2. Analisa kelengkapan data
3. Input
4. Seleksi resiko
5. Otorisasi seleksi resiko
6. Verifikasi
7. Percetakan polis dan kwitansi

## **C. Definisi Laba**

Pengertian laba menurut Suwardjono (2008 : 464) laba dimaknai sebagai “imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini

berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa)”.

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam memperoleh pendapatan laba, perusahaan harus mempunyai perencanaan laba dan konsep-konsepnya agar dalam mencapai suatu keuntungan, dengan perencanaan dan konsep memungkinkan suatu perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar.

#### **D. Pengklasifikasian Laba**

Laba yang didapat oleh perusahaan berbeda-beda sesuai dengan urutan dan jenisnya. Untuk memudahkan manajemen dalam menentukan laba apakah yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang akan dicapai tersebut digolongkan terlebih dahulu, dikaitkan dengan penetapan pengukuran laba menurut **Supriyono (2002 :178)** adalah sebagai berikut:

a) Laba kotor atas penjualan

Merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih belum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.

b) Laba bersih operasi perusahaan

Yaitu laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.

c) Laba bersih sebelum potongan pajak

Merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan, yaitu perolehan apabila laba operasi

dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain-lainnya.

d) Laba sesudah potongan pajak

Yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dengan pajak perseroan.

**E. Keterkaitan *underwriting* dengan laba**

Meningkatnya laba bersih akan menyebabkan tingkat pengambilan investasi (ROI) yang didanai oleh premi (pendapatan *underwriting*) bisa dikelola secara optimal, sehingga bila laba bersih meningkat maka tingkat pengembalian investasi meningkat.

Menurut **Satria Sulastria (2004:35)** menyatakan bahwa:

“Rincian hasil *underwriting* merupakan laporan penunjang ikhtisar laba rugi. Komponen hasil *underwriting* adalah pendapatan premi, beban klaim, dan komisi. Lebih lanjut dikatakan bahwa hasil *underwriting* merupakan hasil yang didapat dari aktivitas utama perusahaan asuransi kerugian atas penjualan asuransi, yang diperoleh dari selisih pendapatan *underwriting* (premi) dan beban *underwriting* (beban klaim dan komisi).”

Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh proses atau komponen hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan.

**1.4.2 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan, mengarah hipotesis sebagai berikut :

**“Adanya pengaruh proses *underwriting* terhadap laba perusahaan Asuransi PT. Sinar Mas Cabang Bandung”.**

## **1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas beralamat di jalan Abdul Rivai No.2 Bandung  
Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Bandung Sari, Kota Bandung.

Jawa Barat, 40171

### **1.5.2 Lamanya Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 6 bulan, terhitung bulan September 2017 sampai  
bulan Februari 2017.